

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional, dikarenakan penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengukur variable bebas dan variable terikat dengan waktu yang bersamaan.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang ditargetkan adalah individu penderita hipertensi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah individu penderita hipertensi umur 40-70 tahun yang berada di Klinik AMC Yogyakarta pada bulan Agustus- Desember 2016.

1. Kriteria inklusi:

- a. Individu yang penderita Hipertensi pada Poli Penyakit Dalam Klinik AMC Yogyakarta
- b. Individu yang berjenis kelamin pria maupun wanita berumur 40-70 tahun
- c. Bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dan mampu bekerjasama dalam jalannya penelitian

2. Kriteria eksklusi:

- a. Subjek yang telah terdiagnosis glaukoma dan telah diberikan pengobatan sebelum dilakukan penelitian
- b. Mempunyai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tekanan intraokuler

- c. Sebelumnya pernah dilakukan operasi atau laser mata
- d. Mengonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi TIO, seperti kortikosteroid, obat-obatan sikloplegik, beta blocker, karbonik anhidrase inhibitor, adrenergic agonis, prostaglandin analog dan alcohol.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di klinik AMC Yogyakarta pada bulan Agustus-Desember 2016.

### **D. Variable penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas: hipertensi

Variabel terikat: tekanan intraokuler

### **E. Definisi Operasional**

1. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah secara tidak wajar dan terus-menerus karena rusaknya salah satu atau beberapa faktor yang berperan mempertahankan tekanan darah tetap normal.
2. Tekanan Intraokular adalah tekanan yang terdapat di dalam bola mata.

### **F. Instrument Penelitian**

1. Alat dan bahan penelitian
  - a. Tensimeter

Pengukuran tekanan darah dilakukan oleh perawat klinik AMC menggunakan tensimeter digital. Kemudian dicatat pada rekam medis pasien setiap menjalani kontrol di klinik AMC.

b. Tonometer Non-Kontak Shin-Nippon

Pengukuran tekanan intraokuler dilakukan menggunakan tonometer non-kontak merk Shin-Nippon. Alat ini bekerja dengan cara menghembuskan udara pada kornea pasien sehingga tidak dengan menyentuh mata pasien sehingga tidak invasif.



c. Alat tulis

2. *Informed consent*

**G. Jalannya Penelitian**

1. Tahap pra persiapan

- a. Tahap ini meliputi penentuan judul
- b. Mencari sumber valid yang mendukung
- c. Menyusun konsep penelitian

## 2. Tahap persiapan

- a. Penentuan masalah
- b. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian
- c. Menentukan instrument penelitian
- d. Mengurus sura ijin penelitian dari Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Rumah Sakit Asri Medical Center Yogyakarta

## 3. Tahap penelitian

- a. Mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria Hipertensi dari poli penyakit dalam Klinik AMC Yogyakarta
- b. Memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian serta cara pemeriksaan tekanan intraokular yang akan dilakukan
- c. Jika pasien bersedia untuk menjadi responden maka diminta mengisi informed consent
- d. Melakukan pemeriksaan tekanan intraokular para responden di Poli Mata Klinik AMC Yogyakarta
- e. Mengumpulkan hasil pemeriksaan tekanan intraokuler para responden

- f. Menganalisa data yang didapat dengan menggunakan uji yang sesuai

## **H. Uji Validasi dan Reliabilitas**

Pada penelitian ini akan digunakan alat tensimeter yang sudah teruji validasinya dan juga menggunakan Tonometer Non-Kontak Shin-Nippon.

## **I. Analisa Data**

Untuk analisis data penelitian ini menggunakan metode *Chi-Square* karena menganalisis data pasien Hipertensi terkontrol dan tidak terkontrol dengan TIO tinggi atau tidak tinggi.

## **J. Kesulitan dan Kelemahan Penelitian**

### **1. Kesulitan**

- a. Terdapat pasien yang kurang kooperatif saat dilakukan pemeriksaan tekanan intraokuler dengan menggunakan Tonometer sehingga akan mempengaruhi hasil pengukuran tekanan intraokuler.
- b. Penelitian dibatasi waktu sehingga tidak dapat memberikan penjelasan lebih lanjut kepada responden.
- c. Banyak pasien yang tidak bersedia diukur tekanan intraokuler dikarenakan waktu yang terbatas sehingga menurunkan angka pasien untuk penelitian ini.

## 2. Kelemahan

- a. Responden dalam penelitian ini hanya pasien yang berasal dari Poli Penyakit Dalam dikarenakan untuk mengetahui pasien tersebut sudah didiagnosis Hipertensi oleh dokter spesialis penyakit dalam.
- b. Penelitian ini hanya meneliti hubungan tekanan intraokuler dengan hipertensi saja tidak meneliti faktor lain yang mempengaruhi tekanan intraokuler.

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Hidayat (2007) terdapat 5 macam, antara lain; *informed consent*, *anonimity*, *confidentiality*, *do not harm*, dan *fairtreatment*. Penelitian ini berjudul “ Tekanan Intraokuler Pada Pasien Hipertensi di Klinik AMC Yogyakarta” memperhatikan beberapa hal yang menyangkut etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed consent*, yaitu peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden pada calon responden. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan mekmaksakan dan menghormati hak responden.
2. *Anonimity*, maksudnya nama responden hanya diketahui oleh peneliti. pada publikasi juga tidak dicantumkan nama responden melainkan menggunakan kode angka.

3. *Confidentiality*, yaitu data atau informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya peneliti yang dapat melihat data tersebut.
4. *Do not harm*, yaitu meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat penelitian yang timbul pada penelitian ini.
5. *Fair treatment*, yaitu melakukan perlakuan yang adil dan memberikan hak yang sama pada setiap responden.

Etika penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan informasi mengenai penelitian dan cara pemeriksaan yang akan dilakukan setelah responden setuju yang akan dilakukan pada responden, membaca dan menyetujui *informed consent* , dan mengajukan kelayakan etika penelitian pada komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

